

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, BEBAN KERJA FISIK, DAN KONSUMSI AIR
MINUM DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAJIN BATU BATA DI DESA
SUTAPRANAN KABUPATEN TEGAL**

**NUR ROHMATUN 'ALIYAH-25000120130282
2024-SKRIPSI**

Kelelahan adalah penurunan sementara atau ketidakmampuan dan kurangnya keinginan dalam menanggapi suatu kondisi atau situasi yang disebabkan aktivitas mental dan fisik yang berlebihan. Perajin batu bata berisiko mengalami kelelahan kerja karena berbagai faktor individu, beban kerja fisik yang diterima, dan jumlah air minum yang dikonsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik individu (usia, jenis kelamin, dan masa kerja), beban kerja fisik, dan konsumsi air minum dengan kelelahan kerja pada perajin batu bata di Desa Sutapranan Kabupaten Tegal. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yaitu 48 perajin dengan metode *total sampling* dan dianalisis dengan analisis statistik *Chi-square*. Hasil analisis univariat pada variabel kelelahan kerja didapatkan 52,1% perajin mengalami kelelahan kerja berat, Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia, masa kerja, beban kerja fisik, dan konsumsi air minum dengan kelelahan kerja. Namun, tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kelelahan kerja. Saran bagi pekerja yaitu melakukan beristirahat di tempat terdoh, melakukan peregangan mandiri, serta mengonsumsi air minum sesuai anjuran.

Kata kunci : Karakteristik Individu, Beban Kerja Fisik, Konsumsi Air Minum,
Kelelahan Kerja